

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan desain penelitian korelasional dengan variabel sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependen*) : *Work Engagement*
2. Variabel bebas (*independen*) : Kepuasan Kerja

#### **B. Definisi Operasional**

Menghindari adanya perbedaan persepsi dalam memahami istilah dalam penelitian ini, berikut definisi operasional variabel penelitian:

##### **1. *Work Engagement***

*Work engagement* merupakan keterikan pada karyawan dengan peran positif dalam melakukan pekerjaannya, dimana karyawan menjalankan pekerjaan dengan semangat yang tinggi, memiliki rasa kebanggaan mengenai suatu hal yang dikerjakannya, serta memusatkan konsentrasi penuh terhadap pekerjaannya.

Pengukuran *work engagement* dalam penelitian ini menggunakan adaptasi skala *UWES-9* dari Bekker dan Schaufeli (Kristiana et al., 2019) yang berdasarkan pada tiga aspek yaitu *vigor* (energi/semangat), *dedication* (dedikasi), dan *absorption* (absorpsi/penyerapan).

## 2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan yang dirasakan oleh individu mengenai pekerjaan yang dilakukan serta sikap terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, hubungan yang baik dalam lingkup pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan pencapaian kepuasan kerja individu, balas jasa, dukungan atasan, nyaman dalam bekerja, sarana prasarana, dan kesempatan untuk mengembangkan potensi individu.

Pengukuran kepuasan kerja dalam penelitian ini menggunakan adaptasi skala Spector (Rindyantika & Safitri, 2014) yang berdasarkan empat aspek yaitu pekerjaan, gaji atau keuntungan, rekan kerja, dan supervisi atau organisasi.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan karyawan pada perusahaan PT. KI Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian adalah individu yang dituju oleh peneliti dalam memberikan informasi untuk suatu hal. Penentuan subjek dilakukan dengan cara *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel ditentukan sehingga dapat menyesuaikan terhadap tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek secara *online* dikarenakan jam kerja operasional perusahaan yang padat, namun tidak mengganggu kenyamanan karyawan dalam melakukan pekerjaan. Berikut kriteria subjek dalam penelitian ini:

1. Laki-laki dan perempuan.
2. Sudah ditetapkan sebagai karyawan.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka menggunakan metode pengumpulan data diantaranya:

##### 1. Pengisian skala

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa data primer merupakan sumber data yang didapatkan dalam pengumpulan data secara langsung. Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, diperkuat dengan pendapat Sugiyono (2018) mengatakan bahwa skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk persepsi, pendapat, dan sikap seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

##### a. Skala *Work Engagement*

Skala *work engagement* dalam penelitian ini berasal dari teori Bekker dan Schaufeli (Kristiana et al., 2019) yang berdasarkan pada tiga aspek yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Pengukuran *work engagement* dalam penelitian ini menggunakan skala Kristiana, Fajrianti, dan Purwono pada 2019 yang terdiri dari 9 aitem.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan konsistensi jawaban cukup bagus. Uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,85 menunjukkan kategori bagus dalam interaksi item keseluruhan dan hasil validitas aitem sebesar 0,71.

Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan dengan skor 1 sampai 6, 1 (Tidak Pernah), 2 (Jarang), 3 (Kadang-kadang), 4 (Sering), dan 5 (Sangat Sering), 6 (Selalu).

Tabel 1.  
Blueprint Skala *Work Engagement* Bekker Sebelum Uji Coba

	<b>Aspek</b>	<b>Aitem</b>	<b>Jumlah</b>
1.	<i>Vigor</i>	1,2,5	3
2.	<i>Dedication</i>	3,4,7	3
3.	<i>Absorption</i>	6,8,9	3
Total			9

Tabel 2.  
Keterangan Pernyataan

Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering	Selalu
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
Beberapa kali atau kurang dalam setahun	Sekali atau kurang dalam sebulan	Beberapa kali dalam sebulan	Sekali seminggu	Beberapa kali dalam seminggu	Setiap hari.

#### b. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja ini berasal dari teori Spector (Rindyantika & Safitri, 2014) yang berdasarkan pada empat aspek yaitu sifat pekerjaan itu sendiri, gaji/keuntungan, rekan kerja, dan supervisi/organisasi. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan skor 1 sampai 6. Pengukuran kepuasan kerja dalam penelitian ini menggunakan skala JSS (*Job Satisfaction Survey*) dari Rindyantika dan Safitri pada tahun 2014 yang terdiri dari 36 aitem.

Penilaian untuk pernyataan *favorable* memiliki bobot STS= 1, TS= 2, ATS= 3, AS= 4, S= 5, dan SS=6. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* memiliki nilai bobot STS= 6, TS= 5, ATS=4, AS=3, S=2, dan SS=1 dengan keterangan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), AS (Agak Setuju), ATS (Agak Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.  
Blueprint Skala Kepuasan Kerja Sebelum Uji Coba

	Aspek	Aitem			
		F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Pekerjaan	2, 5, 11, 14, 15, 17, 24, 27, 32, 35, 36	11	6, 8, 31.	3
2.	Gaji/Keuntungan	1, 4, 10, 13, 22, 23, 28, 29, 33.	9	-	0
3.	Rekan Kerja	7, 16, 25.	3	-	0
4.	<i>Supervisi</i> /Organisasi	3, 9, 12, 18, 19, 20, 21, 26, 30.	9	34.	1
			32		4

Respon subjek tidak dideskripsikan sebagai jawaban yang benar maupun salah. Semua jawaban subjek diterima sepanjang jawaban yang diberikan secara jujur. Penggunaan skala likert terdapat dua bentuk pertanyaan maupun pernyataan dengan pilihan jawaban yang sudah diberikan oleh peneliti. Dua pertanyaan maupun pernyataan tersebut berupa pernyataan *favorable* dengan skor dari 6, 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan *unfavorable* diberi skor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

## **E. Metode Analisis Data**

Analisis data penelitian kuantitatif menggunakan data statistika SPSS versi 20, dilakukan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel tergantung, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Person's Product Moment* dalam menguji korelasi antara variabel kepuasan kerja dengan variabel *work engagement*.

## **F. Kredibilitas**

Kredibilitas dalam penelitian ini diuji dengan 2 metode yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dimaksudkan agar pernyataan dan skala yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar layak digunakan untuk memperoleh data penelitian. Menurut Azwar (2017) menyatakan bahwa data yang didapatkan tidak valid dan tidak reliabel akan mempengaruhi dalam melakukan analisis terhadap variabel serta mengakibatkan hasil analisis tidak akurat.

### **1. Uji Validitas**

Validitas menurut Azwar (2019) merupakan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta pernyataan tersebut dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Azwar (2012) untuk mengetahui skala yang digunakan dapat mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian, diperlukan melakukan proses pengujian validitas secara konstruk dan validitas isi.

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian apabila dinyatakan valid, maka dapat mengungkap data yang diinginkan peneliti dari variabel yang digunakan.

Validitas aitem pada penelitian ini diperoleh dengan cara meminta professional judgment validator. Dalam hal ini uji validitas dilakukan oleh professional judgment atau penilaian oleh beberapa individu secara subjektif-objektif, serta meminta pendapat atau masukan saran dari individu yang memiliki pemahaman dalam bidang validitas alat ukur. Diperkuat dengan pendapat Azwar (2012) mengatakan bahwa keselarasan aitem atau relevansi dengan tujuan penelitian tidak hanya didasarkan pada peneliti sendiri, namun memerlukan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*expert judgment*). Penelitian ini melakukan uji validitas secara kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti. Kualitatif dilakukan dengan meminta saran pada professional judgment mengenai tata bahasa yang disesuaikan dengan kebutuhan subjek penelitian.

## **2. Uji Reliabilitas**

Azwar (2012), menyatakan bahwa reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur dari sebuah instrumen, dengan arti instrumen tersebut telah melalui beberapa kali penggunaan dalam penelitian dan menunjukkan hasil yang sama. Azwar (2012) juga menambahkan instrumen berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*),

yaitu mampu mendapatkan hasil skor yang bagus dengan presentase kecil pada kesalahan pengukuran.

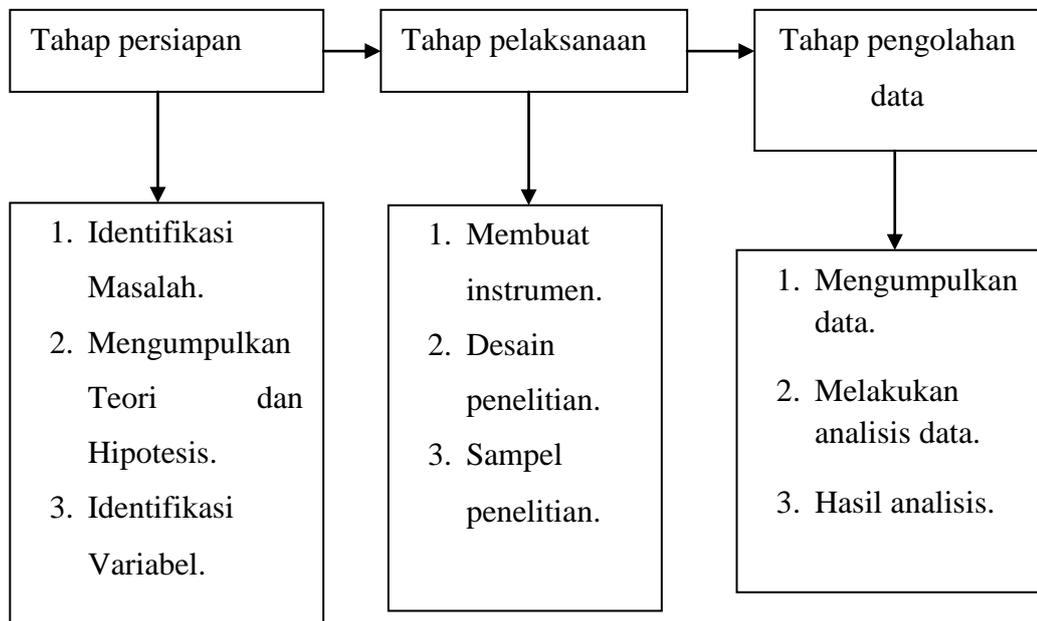
Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *SPSS for windows*. Terdapat dua tahap analisis uji reliabilitas sehingga benar-benar mendapatkan aitem yang sah atau dapat diandalkan. Analisis pertama menggunakan uji *Pearson's Product-Moment* dimana koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* telah dihitung ( $r_i$ ) dengan kriteria koefisien Alfa Cronbach yang reliabel menurut Nunnally (Yusup, 2018) bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ( $r_i > 0,70$ ).

Reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipercaya dalam melakukan pengumpulan data, dapat diandalkan, dan instrumen sudah baik (Azwar, 2012). Uji reliabilitas memiliki tujuan dalam mendapatkan instrumen penelitian yang baik, dapat dipercaya, serta sesuai dengan tujuan penelitian sehingga menghasilkan data yang diinginkan (Azwar, 2012).

## **G. Rancangan Penelitian**

Adapun prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan, pada tahap ini peneliti mengidentifikasi terkait permasalahan yang akan digunakan dalam penelitian setelah masalah ditemukan, selanjutnya mengumpulkan teori dan hipotesis, maka dengan permasalahan yang ada diperkuat pada teori dan hipotesis dapat dilakukan identifikasi variabel.
2. Tahap pelaksanaan, setelah menentukan variabel penelitian, maka dapat dilakukan proses penelitian dengan membuat instrumen, desain, dan sampel penelitian dengan begitu penelitian dapat dilaksanakan.
3. Tahap pengolahan data, setelah dilakukan penelitian dan menghasilkan data, data tersebut dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis terkait data yang didapatkan serta dilakukan pelaporan hasil terkait data lapangan.



Gambar 2. Rancangan Penelitian